

**Warta Papua barat, 5/5/'14** - Sikap resmi dan dukungan pernyataan untuk Boikot kegiatan Politik Indonesia atau Pilpres di atas tanah Papua Barat. Dukungan pernyataan itu datang dari Ketua SOLIDARITAS HUKUM, HAM DAN DEMOKRASI RAKYAT SIPIL PAPUA (SHDRP)

Usama Usman Yogoby.

Kedudukan bangsa Indonesia dan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di atas Tanah Bangsa Papua Barat adalah Makar, Maka semua kegiatan dan aktivitas yang di jalankan diatas tanah Papua ILEGAL.

Orang Papua Barat hidup terancam dan puna ketika hidup bersama Negara Republik Indonesia. Negara Indonesia memaksakan Papua Bergabung dengan Indonesia di Bawah tekanan gabungan Militernya 1 Mei 1963.

Bangsa Indonesia diatas tanah Papua Barat sebagai bangsa Penjajahan maka SHDRP mendukung pernyataan BOIKOT PILPRES 2014 yang dikeluarkan Ketua Free Campaign West Papua (FCWP) Tuan Benny Wenda mewakili Orang Papua yang berada diluar negeri dan Aliansi Mahasiswa Papua (AMP) Organisasi mahasiswa Papua di Kota Jawa, Bali, Makasar, Manado dan lainnya, Bahkan Dalam negeri, Komite Nasional Papua Barat (KNPB) sebagai media nasional Rakyat Bangsa Papua Barat Sorong sampai Samaray.

Ketua SOLIDARITAS HUKUM, HAM DAN DEMOKRASI RAKYAT SIPIL PAPUA (SHDRP) Usuma Usman Yogoby juga menghimbau kepada segenap Rakyat Bangsa Papua Barat untuk Tidak berpartisipasi dalam politik Pilpres Indonesia di Papua dengan cara-cara yang bermartabat yaitu tidak ikut langsung ke tempat pemungutan suara (TPS) dan menyusuk.

kebijakan politik Republik Indonesia di tanah Papua Barat sama sekali tidak mengutamakan orang dan manusia Papua Barat melainkan dengan jargon-jargon kepentingan penguasaan Kapitalisme dan Kolonialisme.

Kami serukan juga kepada Rakyat Papua Barat "Sadar dan Berjuang menghentikan Penjajahan Kacam Negara Indonesia saat ini di atas tanah Bangsa Papua Barat". Kita adalah penentu bangsa kita West Papua.

Kita sebagai pemilik dan pewaris Negeri Leluhur Papua Barat harus sadar bawah sejarah mencacat "kemerdekaan suatu bangsa di rebut karena perlawanan". oleh Anak Bangsa itu sendiri di negerinya.

Ada orang Papua yang sikap apatis atau malas tahu dengan ancaman Negara Republik Indonesia di Papua mengambil keuntungan mereka, tidak pernah datangkan kemerdekaan dan sebagainya.

## **SHDRP Mendukung Pernyataan Boikot Pilpres 2014**

Written by Administrator

Monday, 05 May 2014 11:24 - Last Updated Monday, 05 May 2014 11:33

---

Bagusnya nanti perubahan tiba oleh pejuang maka tetap berjuang dan Boikot Pilpres Adalah bagian terpenting sikap Rakyat Bangsa Papua Barat Dari Sorong Sampai Samarai.

Mohon Dukungan doa dan Kerja sama dari rakyat Bangsa Papua Barat. (BOIKOT PILPRES) TIDAK MENGIKUTI PEMILIHAN PRESIDEN INDONESIA (**Telius Yikwa**).

Jayapura, 5 April 2014

Ketua umum SHDRP

**Usama Usman Yogoby**